

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, prosedur penelitian dan pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu metode yang menggunakan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Metode eksperimen ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Co-op Co-op*, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan. Kedua kelas ini diukur untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Co-op Co-op* pada kelas eksperimen dapat memberi pengaruh yang lebih besar daripada kelas kontrol. Desain ini menggunakan prates (tes awal) yang dilakukan sebelum perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*, dan postes (tes akhir) setelah siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* untuk mengetahui apakah perlakuan yang telah diberikan telah

menyebabkan perubahan yang lebih besar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	Prates	Variabel Bebas	Postes
Re	O1	X	O2
Rk	O3	-	O4

Keterangan:

Re : Kelompok eksperimen

O1 : Prates kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan

X : Variabel bebas atau perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*

O2 : Postes (tes akhir) kelompok eksperimen

Rk : Kelompok kontrol

O3 : Prates kelompok kontrol

O4 : Postes kelompok kontrol

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi terjangkau yaitu meliputi seluruh siswa kelas X SMA N 15 Jakarta Utara. Sampel pada penelitian ini dua kelas yang dipilih secara acak, yaitu satu kelas untuk kelas eksperimen, dan satu kelas untuk kelas kontrol. Kelas eksperimen ialah kelas X-1 sedangkan

kelas kontrol ialah kelas X-2. Dari masing-masing kelas diambil sebanyak tiga puluh siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* .

b) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis hasil wawancara.

D. Prosedur Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

1. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan persiapan, yaitu:

1. Peneliti melakukan adaptasi dengan lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian dan berkonsultasi dengan kepala sekolah serta guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Menyiapkan perlengkapan-perengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti buku paket Bahasa Indonesia,

buku-buku wawancara, skenario pembelajaran, dan sebagainya.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Pada tahap ini, peneliti menentukan satu kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen, dan satu kelas yang akan dijadikan kelas kontrol.
2. Memberikan prates berupa tes kemampuan menulis hasil wawancara kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Menilai prates
4. Menyampaikan materi mengenai wawancara dan materi mengenai cara menulis hasil wawancara yang baik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Co-op Co-op* pada kelas eksperimen dan ceramah pada kelas kontrol.
5. Memberikan postes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. Menilai postes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebagai persiapan bahan untuk belajar mengajar. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas:

Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

Kompetensi Dasar : Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf.

Indikator :

- Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar.

Tabel 2

Proses Pelaksanaan Penelitian

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pertemuan 1 • Siswa diberikan prates atau tes awal, yaitu siswa diminta untuk menulis hasil wawancara berdasarkan data-data yang diperoleh dari narasumber. Pada pertemuan sebelum prates, siswa telah diminta untuk mewawancarai seorang narasumber. • Guru mengumpulkan tulisan hasil	Pertemuan 1 Siswa diberikan prates atau tes awal, yaitu siswa diminta untuk menulis hasil wawancara berdasarkan data-data yang diperoleh dari narasumber. Pada pertemuan sebelum prates, siswa telah diminta untuk mewawancarai seorang narasumber.

wawancara yang telah ditulis oleh siswa. • Guru menutup pertemuan pada hari itu dengan memberikan waktu untuk bertanya pada tiap siswa mengenai hal-hal yang tidak dimengerti.	
Pertemuan 2 • Guru mengakomodasi siswa untuk berdiskusi di kelas. Mendiskusikan dan mengamati contoh tulisan hasil wawancara. Setelah itu, guru bertanya kepada siswa mengenai topik dari tulisan hasil wawancara tersebut. • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang siswa. Siswa dikelompokkan secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa. • Guru meminta setiap kelompok untuk menyeleksi dan menentukan	Pertemuan 2 • Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan dan materi pembelajaran. • Siswa diberikan apersepsi. • Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai definisi wawancara. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai wawancara, jenis-jenis wawancara, dan karakteristik wawancara. • Guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran pada hari itu. • Siswa diberikan waktu untuk

topik tim, yaitu menentukan topik wawancara. • Setelah topik wawancara terpilih, guru meminta setiap kelompok untuk menentukan topik kecil dari wawancara yang akan mereka lakukan, yaitu menentukan narasumber dan menyusun daftar pertanyaan. Apabila narasumber dan topik wawancara telah terpilih, kemudian setiap siswa dalam kelompok menentukan topik kecil berdasarkan topik tim yang telah dipilih, misalnya jika satu kelompok memilih topik tim yaitu mewawancarai seorang pemain sepak bola, maka dari topik tim tersebut, siswa dapat membaginya menjadi beberapa topik kecil. Sebagai contoh, seorang siswa memilih topik kecil yaitu membuat daftar pertanyaan mengenai kegiatan sehari-hari pemain sepak	bertanya hal-hal yang tidak dimengerti. • Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu.
---	---

bola tersebut, kemudian siswa yang lain memilih topik kecil yaitu membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan prestasi yang telah diraih oleh pemain sepak bola tersebut, dan sebagainya. • Guru memberikan contoh daftar pertanyaan yang baik yang dapat diajukan kepada narasumber guna mendapatkan informasi yang lebih akurat. • Guru meminta setiap anggota kelompok untuk menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Daftar pertanyaan yang dibuat hendaklah mengandung unsur 5W+1H. • Guru meminta setiap siswa untuk mempresentasikan daftar pertanyaan, sebagai topik kecil dari wawancara, yang telah dibuat kepada teman satu kelompoknya. Setelah semua anggota kelompok	
---	--

mempresentasikan pekerjaan masing-masing, kemudian guru meminta siswa untuk menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber dengan menggabungkan dan memilih pertanyaan-pertanyaan yang dianggap baik dari daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh setiap anggota kelompok. • Guru menutup pertemuan dan meminta siswa untuk mewawancarai narasumber yang telah mereka pilih guna mendapatkan informasi dan data-data yang akan dijadikan bahan dalam membuat tulisan hasil wawancara.	
Pertemuan 3 • Guru menjelaskan mengenai bentuk-bentuk tulisan hasil wawancara dan mengenai jenis	Pertemuan 3 • Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan dan materi pembelajaran.

tulisan hasil wawancara yang akan mereka buat serta kaitannya dengan paragraf eksposisi. • Guru meminta siswa untuk mengelompokkan informasi-informasi dan fakta-fakta yang telah diperoleh dari narasumber. • Guru menjelaskan bahwa pencarian informasi dan fakta yang siswa lakukan adalah bagian dari komponen eksposisi. • Guru memberikan tugas untuk membuat kerangka dari tulisan hasil wawancara yang akan mereka buat berdasarkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah mereka ajukan kepada narasumber. • Guru menutup pertemuan dengan mengumpulkan kerangka karangan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok.	• Siswa diberikan apersepsi. • Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai hal-hal yang mereka ketahui tentang paragraf eksposisi. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian paragraf eksposisi serta karakteristik paragraf eksposisi. • Guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran pada hari itu. • Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti. • Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu.
---	---

Pertemuan 4	Pertemuan 4
• Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan judul yang menarik yang akan mereka pakai dalam tulisan hasil wawancara yang akan dibuat. • Guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan hasil wawancara yang telah mereka peroleh dalam bentuk paragraf eksposisi sebanyak 3-4 paragraf sesuai dengan kerangka karangan yang telah mereka buat. • Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain untuk memantau kegiatan mereka. • Guru menutup pertemuan dengan mengumpulkan tulisan hasil wawancara yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok.	• Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan dan materi pembelajaran. • Siswa diberikan apersepsi. • Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai hal-hal yang mereka ketahui tentang tulisan hasil wawancara. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai definisi menulis hasil wawancara, tujuan menulis hasil wawancara, dan bentuk-bentuk tulisan hasil wawancara. • Guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran pada hari itu. • Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti. • Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari

	itu.
Pertemuan 5 • Guru membagikan tulisan hasil wawancara masing-masing kelompok yang telah dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya untuk dipresentasikan di depan kelas. • Guru meminta setiap kelompok untuk mengevaluasi dan menilai kelompok yang sedang membacakan tulisan hasil wawancara yang telah dibuat • Guru menutup pertemuan dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan meminta siswa untuk mewawancarai seorang narasumber dengan tema tokoh masyarakat setempat, yaitu ketua RT. • Siswa melakukan kegiatan wawancara dengan tahapan-tahapan seperti yang telah dilakukan dalam kelompok. Hasil wawancara	Pertemuan 5 • Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan dan materi pembelajaran. • Siswa diberikan apersepsi. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara membuat tulisan hasil wawancara yang baik. • Siswa mendengar penjelasan guru mengenai cara membuat tulisan hasil wawancara dalam bentuk paragraf eksposisi berdasarkan komponen-komponen paragraf eksposisi. • Guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran pada hari itu. • Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti. • Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari

tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk mengadakan postes pada pertemuan berikutnya.	itu. Siswa diberi tugas untuk mewawancarai seorang narasumber dengan tema tokoh masyarakat setempat, yaitu ketua RT.
Pertemuan 6 - Guru memberikan tes akhir, yaitu siswa diminta untuk menuliskan hasil wawancara dalam bentuk paragraf eksposisi dengan cara seperti yang telah dilakukan dalam kelompok pada pertemuan sebelumnya. - Guru mengumpulkan tulisan hasil wawancara yang telah dibuat siswa. - Guru menutup pertemuan itu dengan memberikan waktu untuk bertanya pada setiap siswa mengenai hal-hal yang tidak dimengerti.	Pertemuan 6 - Guru memberikan tes akhir, yaitu siswa diminta untuk menuliskan hasil wawancara dalam bentuk paragraf eksposisi berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh siswa sebelumnya. - Guru mengumpulkan tulisan hasil wawancara yang telah dibuat siswa. - Guru menutup pertemuan itu dengan memberikan waktu untuk bertanya pada setiap siswa mengenai hal-hal yang tidak dimengerti.

Media dan sumber pembelajaran:

- Contoh tulisan hasil wawancara
- Buku *Eksposisi dan Deskripsi* karangan Gorys Keraf
- Buku *Pedoman Wawancara* karangan D.Mackenzie Daney dan P.Mc Donnell
- Buku *Asyik Menulis di Media Massa* karangan Basuki
- Buku *Jurnalistik, Teori dan Praktik* karangan Prof. Dr. Muhammad Budyatna, M.A.

Evaluasi : Penilaian proses dan penilaian hasil

No	Aspek Penilaian					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	30	30	15	15	10	100
2						
Dst						
Skor total						
Skor rata-rata						

Keterangan:

1. Isi Gagasan yang Dikemukakan (Pemaparan Informasi dan Pokok Persoalan dalam Tulisan Hasil Wawancara)
2. Organisasi Isi {Judul, Intro (pendahuluan), Menggunakan Bentuk Orang Ketiga, Menyisipkan CV (riwayat narasumber)}
3. Tata bahasa (pola kalimat)

4. Gaya: Pilihan Struktur dan Kosakata (Menggunakan Bahasa Berita)
5. Ejaan

E. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis hasil wawancara. Tes menulis hasil wawancara diambil sebagai langkah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Co-op Co-op* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis hasil wawancara siswa. Hasilnya dianalisis apakah sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3

Kriteria Penilaian Menulis Hasil Wawancara

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum
1. Isi Gagasan yang Dikemukakan (Pemaparan Informasi dan Pokok Persoalan dalam Tulisan Hasil Wawancara)	30
2. Organisasi Isi {Judul, Intro (pendahuluan), Menggunakan Bentuk Orang Ketiga, Menyisipkan CV (riwayat narasumber)}	30
3. Tata bahasa (Pola Kalimat)	15

4. Gaya:Pilihan Struktur dan Kosakata (Menggunakan Bahasa Berita)	15
5. Ejaan	10
Jumlah	100

Adapun kisi-kisi penilaian penulisan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

1. Isi Gagasan yang Dikemukakan (Pemaparan Informasi dan Pokok Persoalan dalam Tulisan Hasil Wawancara)

Informasi dan pokok persoalan dipaparkan dengan sangat baik. Unsur 5W+1H dipaparkan secara lengkap. Pokok persoalan dipaparkan secara tuntas, sehingga pembaca mengerti dan memperoleh informasi baru yang dapat memperluas pandangan dan pengetahuannya.

2. Organisasi Isi {Judul, Intro (pendahuluan), Menggunakan Bentuk Orang Ketiga, Menyisipkan CV (riwayat narasumber)}

Organisai isi dari tulisan hasil wawancara ditulis secara lengkap, bagian-bagiannya lengkap yang meliputi: judul, intro (pendahuluan), menggunakan bentuk orang ketiga, menyisipkan CV (riwayat narasumber).

3. Tata bahasa (pola kalimat)

Kata-kata yang dibentuk menjadi sebuah kalimat sangat jelas maknanya karena memiliki kesepadanan, kesatuan, dan kesejajaran

bentuk, menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pembaca seperti apa yang dipikirkan penulis.

4. Gaya: Pilihan Struktur dan Kosakata (Menggunakan Bahasa Berita)

Pilihan kata yang digunakan telah memenuhi dua persyaratan pokok, yaitu ketepatan dan kesesuaian dalam memilih kata, sehingga pembaca dengan tepat dapat menafsirkan maksud penulis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa berita, bahasa yang objektif.

5. Ejaan

Menguasai dan menggunakan aturan penulisan yang benar, yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia, yang meliputi: aturan pemakaian huruf, penulisan huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan tanda baca.

Masing-masing skor penilaian diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Skor Penilaian Menulis Hasil Wawancara

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1	Isi Gagasan yang Dikemukakan (Pemaparan Informasi dan Pokok Persoalan dalam Tulisan Hasil Wawancara)	24-30	Baik – Sangat Baik: Informasi dan pokok persoalan dipaparkan dengan sangat baik. Unsur 5W+1H dipaparkan secara lengkap. Pokok persoalan dipaparkan secara tuntas, sehingga pembaca mengerti dan memperoleh informasi baru yang dapat

		16-23 8-15 0-7	memperluas pandangan dan pengetahuannya. Cukup Baik: Informasi dan pokok persoalan dipaparkan dengan cukup baik. Pokok persoalan dipaparkan secara tuntas, tetapi unsure 5W+1H tidak dipaparkan secara lengkap. Salah satu dari unsur tersebut tidak dipaparkan dalam tulisan hasil wawancara. Kurang: Informasi yang dipaparkan kurang jelas. Pokok persoalan tidak dipaparkan secara tuntas. Dua unsur dari 5W+1H tidak dipaparkan dalam tulisan hasil wawancara. Sangat Kurang: Informasi yang dipaparkan tidak jelas. Pokok persoalan tidak dipaparkan secara tuntas. Tiga unsur atau lebih dari 5W+1H tidak dipaparkan dalam tulisan hasil wawancara.
2	Organisasi Isi {Judul, Intro (pendahuluan), Menggunakan Bentuk Orang Ketiga, Menyisipkan CV	24-30	Baik - Sangat Baik Organisai isi dari tulisan hasil wawancara ditulis secara lengkap, bagian-bagiannya lengkap yang meliputi: judul, intro (pendahuluan), menggunakan bentuk orang ketiga, menyisipkan CV (riwayat narasumber).

	(riwayat narasumber)}	16-23	Cukup Baik: Organisasi isi dari tulisan hasil wawancara cukup lengkap. Hanya satu bagian saja dari organisasi isi yang tidak ada.
		8-15	Kurang: Organisasi isi dari tulisan hasil wawancara kurang lengkap. Dua bagian dari organisasi isi tidak terdapat dalam tulisan hasil wawancara.
		0-7	Sangat Kurang: Organisasi isi dari tulisan hasil wawancara tidak lengkap. Lebih dari dua bagian dari organisasi isi tidak ada dalam tulisan hasil wawancara.
3	Tata Bahasa (Pola Kalimat)	13-15	Baik- Sangat Baik: Kata-kata yang dibentuk menjadi sebuah kalimat sangat jelas maknanya karena memiliki kesepadanan, kesatuan, dan kesejajaran bentuk, menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pembaca seperti apa yang dipikirkan penulis.
		9-12	Cukup Baik: Kata-kata yang dibentuk menjadi sebuah

		4-8 0-3	kalimat sangat jelas maknanya walaupun kalimat yang dihasilkan kurang memiliki kesepadanan, kesatuan, dan kesejajaran bentuk. Kurang: Terjadi kesalahan dalam pemilihan dan penyusunan kata, sehingga kalimat yang dihasilkan tidak jelas dan mengaburkan makna. Sangat Kurang: Terjadi banyak kesalahan dalam pemilihan dan penyusunan kata, sehingga informasi yang ingin disampaikan penulis tidak dapat ditangkap oleh pembaca.
4	Gaya:Pilihan Struktur dan Kosakata (Menggunakan Bahasa Berita)	13-15	Baik-Sangat Baik: Pilihan kata yang digunakan telah memenuhi dua persyaratan pokok, yaitu ketepatan dan kesesuaian dalam memilih kata, sehingga pembaca dengan tepat dapat menafsirkan maksud penulis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa berita, bahasa yang objektif.

		9-12	Cukup Baik: Pilihan kata yang digunakan sesuai tetapi kurang tepat penggunaannya. Meskipun demikian pembaca masih dapat menafsirkan maksud penulis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa berita, bahasa yang objektif
		4-8	Kurang: Bahasa yang digunakan adalah bahasa berita, tetapi pilihan kata yang digunakan kurang tepat dan kurang sesuai, sehingga terkadang pembaca salah menafsirkan makna tulisan tersebut.
		0-3	Sangat Kurang: Pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan tidak sesuai, sehingga makna yang ingin disampaikan penulis benar-benar tidak dapat dipahami oleh pembaca. Bahasa yang digunakan bukan bahasa yang objektif, tetapi bahasa yang bersifat subjektif.

5	Ejaan	9-10	Baik-Sangat Baik: Menguasai dan menggunakan aturan penulisan yang benar, yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia, yang meliputi: aturan pemakaian huruf, penulisan huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan tanda baca.
		6-8	Cukup Baik: Menggunakan aturan penulisan dengan cukup baik. Hanya terjadi kesalahan pada salah satu aturan dalam kaidah-kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia.
		3-5	Kurang: Terjadi kesalahan pada dua aturan dalam kaidah-kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia.
		0-2	Sangat Kurang: Tidak menguasai aturan penulisan yang benar. Lebih dari dua aturan dalam kaidah-kaidah penulisan, penggunaannya salah atau tidak sesuai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data awal yang dikumpulkan berupa hasil prates menulis hasil wawancara yang dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan prates adalah 2 X 45 menit. Pengumpulan data awal pada kelas eksperimen dilakukan oleh peneliti, sedangkan pengumpulan data awal pada kelas kontrol dilakukan oleh guru kelas.
2. Setelah hasil prates dikumpulkan, hasil prates tersebut diskor dengan menggunakan kriteria penskoran, kemudian diteliti dan dibandingkan.
3. Data akhir yang dikumpulkan adalah data postes menulis hasil wawancara. Postes dilaksanakan dengan alokasi waktu yang sama dengan prates, yaitu 2 X 45 menit. Postes dilaksanakan setelah kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* selama lima kali pertemuan dan kelas kontrol mendapat perlakuan berupa metode ceramah selama lima kali pertemuan. Pengumpulan data akhir pada kelas eksperimen dilakukan oleh peneliti, sedangkan pengumpulan data akhir pada kelas kontrol dilakukan oleh guru kelas.
4. Setelah data akhir dikumpulkan, peneliti mengoreksi hasil postes. Hasil postes kemudian dibandingkan dengan hasil prates setiap kelas. Setelah itu, hasil prates dan postes kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil prates dan postes kelas kontrol.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlah skor berdasarkan kriteria penskoran menulis hasil wawancara
2. Mengelompokkan skor tes menjadi skor X untuk kelas eksperimen dan skor Y untuk kelas kontrol.
3. Mendeskripsikan data skor prates dan postes kelas eksperimen.
4. Mendeskripsikan data skor prates dan postes kelas kontrol.
5. Menghitung dan membandingkan rata-rata skor prates dan postes kelas eskperimen dan kelas kontrol.
6. Menentukan nilai mean, median, modus, varians, dan standar deviasi masing-masing data.
7. Melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan menggunakan uji Barlett.
8. Melakukan peengujian hipotesis dengan mencari t-hitung
9. Membandingkan t-hitung dengan t-tabel.

Pengujian hipotesis digunakan dengan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji-t menentukan ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* terhadap kemampuan menulis hasil wawancara siswa kelas X SMA Negeri 15 Jakarta.

Data dianalisis dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus uji t:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_1 + N_2 - 2} \right] \left[\frac{1}{N} + \frac{1}{N} \right]}}$$

Keterangan:

M_1 = Nilai rata- rata kelas eksperimen

M_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat selisih kelas eksperimen

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat selisih kelas kontrol

N_1 = Jumlah kelas eksperimen

N_2 = Jumlah kelas kontrol